



**PEMBERDAYAAN KADER RT MELALUI LITERASI DIGITAL DAN PEMANFAATAN IT
UNTUK MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK DI DESA WANAGIRI, KECAMATAN
SAKETI, PANDEGLANG**

*Empowering Neighborhood Committee Cadres Through Digital Literacy And It Utilization
To Enhance Public Services In Wanagiri Village, Saketi District, Pandeglang*

**Samsinar^{1*}, Mohammad Syafrullah¹, Indah Suryawati², Dian Pita Sari¹, Syifa Fauziah
Saputri²**

¹Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur, ²Fakultas Komunikasi dan Desain
Kreatif, Universitas Budi Luhur

Jl. Ciledug Raya, RT.10/RW.2, Petukangan Utara, Pesanggrahan Jakarta Selatan, 12260

*Alamat Korespondensi: samsinar@budiluhur.ac.id

(Tanggal Submission: 15 Oktober 2025, Tanggal Accepted : 28 Desember 2025)

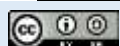


Kata Kunci :

*Desa Digital,
Kader Cerdas,
Kader RT,
Literasi Digital,
Sistem
Administrasi
Desa*

Abstrak :

Program Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Wanagiri, Kecamatan Saketi, Pandeglang, telah berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Fokus Utama kegiatan ini yaitu pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan aparat desa dan kader RT dalam melayani masyarakat dan pengembangan Website serta Aplikasi Sistem Administrasi Desa yang berbasis web untuk memudahkan mendapatkan akses informasi yang lebih luas. Kader RT di tingkat desa sebagian sudah memanfaatkan teknologi informasi. Banyak desa yang telah melakukan inovasi pelayanan berbasis ICT menuju desa digital. Desa Wanagiri, telah merintis pelayanan administrasi pemerintahan desa dengan memanfaatkan teknologi digital dalam wujud Website Desa Wanagiri dan Sistem Administrasi Desa Wanagiri (SADEWA). Kedua inovasi pelayanan ini dibuat guna peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Meskipun sudah dibangun kedua layanan tersebut, tetapi sampai saat ini sistem administrasi desa Wanagiri belum diimplementasikan dengan maksimal serta pengembangan lebih jauh agar menjadi lebih optimal dan perlu peningkatan kemampuan kader-kader RT desa untuk menjalankan teknologi ini juga masih belum optimal. Kegiatan abdimas dilaksanakan melalui metode indentifikasi permasalahan, pengembangan website dan aplikasi sistem administrasi, serta kegiatan pendukung berupa sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Meskipun upaya tersebut sudah diberikan, tetapi masih perlu upaya keras dan cerdas untuk meningkatkan kapasitas aparat desa dan kader RT desa Wanagiri sehingga menjadi lebih paham tentang literasi digital untuk mendukung produktivitas kerjanya. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan



	keterampilan digital, pengelolaan konten website, dan pelayanan administrasi masyarakat. Program ini berkontribusi pada terwujudnya visi desa digital percontohan yang dapat direplikasi di desa lain disekitarnya.
Key word :	Abstract :
<i>Digital Village; Smart Cadres; RT Cadres; Digital Literacy; Village Administration System</i>	The Community Service Program in Wanagiri Village, Saketi Sub-district, Pandeglang, has been carried out successfully according to plan. The main focus of this activity is the use of information technology to improve the ability of village officials and neighborhood (RT) cadres to serve the community, as well as the development of a Village Website and a web-based Village Administration System application to provide broader access to information. Some RT cadres at the village level have already utilized information technology, and many villages have introduced ICT-based service innovations toward becoming digital villages. Wanagiri Village has pioneered the implementation of village administrative services by leveraging digital technology in the form of the Wanagiri Village Website and the Village Administration System (SADEWA). These two service innovations were created to enhance public services. Although both services have been established, the Wanagiri Village Administration System has not yet been fully implemented or further developed to achieve optimal performance, and the ability of RT cadres to operate this technology still needs to be strengthened. The community service activities were carried out through problem identification, website and administration system development, and supporting activities such as socialization, training, and mentoring. Despite these efforts, further intensive work is required to increase the capacity of village officials and RT cadres so that they gain a deeper understanding of digital literacy to support their productivity. The results of this program show improvements in digital skills, website content management, and community administrative services. The program contributes to realizing the vision of a model digital village that can be replicated in surrounding areas.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Samsinar., Syafrullah, M., Suryawati, I., Sari, D. P., & Saputri, S. F. (2025). Pemberdayaan Kader RT melalui Literasi Digital dan Pemanfaatan IT untuk Meningkatkan Pelayanan Publik di Desa Wanagiri, Kecamatan Saketi, Pandeglang. *Jurnal Abdi Insani*, 12(12), 7067-7076. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i12.3386>

PENDAHULUAN

Digitalisasi di desa membentuk kebudayaan baru dengan mentransformasi pemerintahan, pelayanan publik, dan ekonomi melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) (L. E. Fitri *et al.*, 2020). Hal ini menciptakan efisiensi, transparansi, serta membuka akses pasar bagi produk desa, sekaligus melestarikan budaya lokal melalui format digital (Rusdianto *et al.*, 2022). Namun, tantangan seperti infrastruktur internet, literasi digital masyarakat, serta potensi luntarnya budaya lokal akibat pengaruh asing perlu diatasi untuk mencapai pembangunan desa yang optimal (R. Fitri *et al.*, 2017) (Ambarsari *et al.*, 2024). Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi terjadi sangat pesat, dengan inovasi seperti kecerdasan buatan, komputasi awan, dan platform media sosial yang mengubah cara orang berkomunikasi, mengakses informasi, dan berpartisipasi dalam ekonomi global (Diana & Sari, 2024). Digitalisasi dapat meningkatkan kualitas hidup penduduk pedesaan melalui akses yang lebih baik terhadap informasi sampai peluang ekonomi. Selain itu, digitalisasi juga dapat memperkuat partisipasi



masyarakat dalam pengambilan keputusan lokal, promosikan inklusi sosial, dan meningkatkan kualitas infrastruktur di pedesaan (Lestari, 2023) (Warsono *et al.*, 2023).

Desa Wanagiri berada di Kecamatan Saketi, Kabupaten Pandeglang, Banten, Indonesia. Desa ini terletak di kaki gunung Pulosari yang memiliki banyak potensi untuk dikembangkan sebagai desa pertanian karena wilayahnya yang cukup strategis, dan memiliki tempat berpotensi untuk dijadikan tempat wisata yang populer. Selain memiliki potensi yang luar biasa Desa Wanagiri memiliki 4 dukuh meliputi Kampung Sawah, Kampung Mendot, Kampung Cibilur, dan Kampung Popojok. Sebagai ujung tombak dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat, dilihat dari segi penataan administrasi pelayanan di tingkat Desa belum menunjukkan peningkatan pelayanannya.

Secara Geografi Desa ini terletak di sebelah utara ibu kota kecamatan Saketi, berjarak sekitar 3 km, dan berada di kaki gunung Pulosari. Desa Wanagiri memiliki luas 60 Ha, memiliki batas wilayah sebelah utara Desa Parigi, sebelah selatan Desa Giri Jaya, sebelah barat Desa Talagasari, dan sebelah timur Desa Dampit. Meskipun desa ini relatif dekat dengan ibu kota kecamatan, namun akses agak sulit karena kondisi jalan mengalami kerusakan pada level 30–50 %. Jalanan beraspal tipis dan sebagian mengelupas serta berlobang sehingga menyebabkan waktu tempuh mengalami pelambatan.

Literasi digital menjadi kebutuhan penting bagi pemerintahan desa dalam mewujudkan tata kelola pelayanan publik yang cepat, transparan, dan efisien. Desa Wanagiri, Kecamatan Saketi, Pandeglang, memiliki potensi besar untuk mengembangkan layanan publik berbasis teknologi informasi (Pujiyono *et al.*, 2023). Namun, kondisi awal menunjukkan keterbatasan dalam pemahaman dan keterampilan aparat desa serta kader RT (Somad *et al.*, 2023).

Desa Wanagiri menjadi rintisan desa digital, Website desa dan Sistem Administrasi Desa (SADEWA) yang telah dibangun belum dimanfaatkan secara dengan baik dan optimal. Hal yang sama pernah dilakukan di desa berbeda di Pandeglang yaitu Desa Waringin Kurung, Cimanggu (Kurniawan *et al.*, 2021). Permasalahan utama yang terjadi meliputi rendahnya literasi digital, kurangnya keterampilan mengelola informasi desa, dan keterbatasan infrastruktur teknologi. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan meningkatkan kemampuan kader RT dan aparat desa dalam literasi digital, memperkuat pelayanan administrasi, serta menumbuhkan partisipasi masyarakat menuju desa digital. Literasi digital menjadi kebutuhan penting bagi pemerintahan desa dalam mewujudkan tata kelola pelayanan publik yang cepat, transparan, dan efisien (Pujiantoro *et al.*, 2023) (Pitrianti *et al.*, 2023). Desa Wanagiri, Kecamatan Saketi, Pandeglang, memiliki potensi besar untuk mengembangkan layanan publik berbasis teknologi informasi (Badri, 2016) (Pratama *et al.*, 2015).

Berdasarkan permasalahan tersebut, Program pengabdian kepada masyarakat di Desa Wanagiri, akan memberikan solusi untuk memberdayakan aparat desa dan kader RT lebih terampil dalam menggunakan teknologi dan ruang digital, menyelesaikan persoalan tersebut dengan memberikan bantuan pelatihan literasi digital, mengembangkan website, serta memberikan pelatihan untuk mengelola website, mengisi konten website, sehingga memperluas jangkauan informasi desa. Selain itu, abidmas ini juga melakukan optimasi infrastruktur teknologi informasi yang ada sehingga lebih mendukung dalam mewujudkan desa digital.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Wanagiri pada bulan September 2025 dengan melibatkan 12 orang aparat desa dan 20 orang peserta kader RT/RW.

Metode pendekatan yang dilakukan untuk mendukung realisasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut terlihat pada Gambar 1:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

a) Analisis Kebutuhan dan Perencanaan Kegiatan

Pada tahapan awal kegiatan dilakukan melalui diskusi langsung di lokasi mitra dengan aparat desa dan kader RT desa wanagiri yang bertujuan untuk menganalisis atau identifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra, seperti masih kurangnya keterampilan administrasi aparat dan kader-kader RT. Masih kurangnya pemahaman terhadap teknologi digital seperti mengupdate Informasi pada website dan menjalankan sistem Administrasi pelayanan masyarakat. Hasil identifikasi permasalahan dan kebutuhan tersebut kemudian dijadikan sebagai dasar untuk Penyusunan rencana kegiatan pengabdian masyarakat.

b) Penyuluhan dan Sosialisasi Literasi Teknologi Digital

Peserta yang terdiri dari Aparat Desa dan Kader-kader RT dan RW diberikan penyuluhan mengenai edukasi peningkatan pemahaman terhadap literasi digital bagi aparatur pemerintahan desa dikaitkan dengan Teknologi yang trend saat ini. Pemaparan disampaikan oleh Dr. Mohammad Syafrullah, M.Kom., M.Sc.

c) Pengembangan Website dan Aplikasi Sistem Administrasi Desa Wanagiri (SADEWA)

Website Desa dan SADEWA dikembangkan untuk penyempurnaan dari yang sudah ada dengan fitur menampilkan informasi aparatur pemerintahan desa dan kegiatan-kegiatan desa wanagiri, aspirasi warga, administrasi pelayanan umum masyarakat desa.

d) Pelatihan dan Pendampingan

Aparat Desa dan Kader RT dan perwakilan warga diberikan pelatihan dan uji coba intensif penggunaan website desa dan SADEWA. Uji coba dilakukan agar aparat dan kader pemahaman tata kelola pelayanan Administrasi masyarakat dapat berjalan dengan optimal.

e) Monitoring, Evaluasi dan Keberlanjutan

Evaluasi dilakukan melalui survey kepuasan masyarakat, wawancara aparat desa, kader RT, dan penilain capaian indikator seperti peningkatan pemahaman, kemampuan/keterampilan dalam pengoperasian website dengan mengisi konten-konten yang berkaitan dengan pemerintahan desa dan administrasi pelayanan masyarakat desa dengan Aplikasi SADEWA. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk monitoring dan perbaikan website dan sistem dikeberlanjutan program. Metode pelaksanaan kegiatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat desa, tata kelola yang efisien dan optimal tetapi juga dapat terus meningkatkan kemampuan dan memperkuat kapasitas aparat dan kader-kader RT dan RW yang menjadi faktor utama dalam pelayanan masyarakat luas khusus nya desa wanagiri berbasis teknologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan kegiatan Pemberdayaan Kader RT Melalui Literasi Digital dan Pemanfaatan IT untuk Meningkatkan Pelayanan Publik Di Desa Wanagiri, dilaksanakan hari Rabu 10 September 2025. Kegiatan dilaksanakan di balai desa Wanagiri, diikuti 12 aparat desa 20 kader desa dan pendamping dari RT dan RW.

Seluruh Rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

a) Persiapan Kegiatan

Tahapan awal kegiatan dilakukan melalui diskusi langsung di lokasi mitra untuk menganalisis permasalahan dan kebutuhan. Diskusi tim bersama dengan aparat desa wanagiri pada tanggal 19 Agustus 2025. Diskusi tersebut membahas tentang rencana kegiatan pengabdian yang akan dilakukan

dan yang melibatkan seluruh aparat desa sampai dengan kader-kadernya ditingkat RT dengan diambil Keputusan bersama pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 10 September 2025.



Gambar 1. Diskusi Persiapan Kegiatan Abdimas

b) Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan tanggal 10 September 2025 yang dilaksanakan di Balai Desa Wanagiri yang dihadiri oleh 12 aparat desa dan 20 kader-kader serta pendamping dari masing-masing RT sampai dengan RW. Kegiatan ini diawali dengan sambutan oleh Kepala Desa Wanagiri, Bp. Solihin. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan rasa terima kasih kepada tim abdimas Universitas Budi Luhur Jakarta, serta meminta kepada seluruh peserta yang hadir untuk menyimak materi beserta pengetahuan yang disampaikan oleh tim abdimas yang mempunyai visi mewujudkan Desa Wanagiri sebagai pelopor desa digital kedepannya.

Dilanjutkan dengan sambutan oleh Ketua tim pengabdian Samsinar, S.Kom, M.Kom, yang mengungkapkan rasa terimakasih kepada seluruh peserta yang hadir untuk mengikuti seluruh kegiatan dalam rangka pengabdian masyarakat yang diadakan oleh tim dosen Universitas Budi Luhur yang terdiri dari Bp. Dr. Mohammad Syafrullah, M.Kom, M.Sc., dan Dr. Indah Suryawati, M.Si. dan dibantu oleh 2 orang mahasiswa (Dian dan Syifa). Kegiatan ini dalam rangka untuk mewujudkan Desa Wanagiri menjadi Desa Digital sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala Desa sebelumnya, Gambar 3.



Gambar 3. Sambutan dari Kades Wanagiri & Ketua Tim Abdimas Universitas Budi Luhur

Kemudian dilanjutkan paparan Materi oleh Bp. Mohammad Syafrullah, M.Kom, M.Sc mengenai Pemberdayaan Kader RT melalui Literasi Digital dengan tema “Membangun Kader Desa Yang Certas, Transparan, dan Berdaya Saing”. Di era Digital Aparat Desa dan kader RT juga perlu beradaptasi, pentingnya memiliki pemahaman tentang pengetahuan yang saat ini sedang tren bagaimana teknologi AI sudah sangat pesat didunia digital. Pelayanan administrasi masyarakat yang masih manual dan kurang efisien dengan kemampuan berliterasi digital dapat meningkatkan transparansi dan partisipasi warga masyarakat desa. Peran strategis Kader RT menjadi ujung tombak bagi pelayanan masyarakat

dan juga menjadi jembatan komunikasi warga dengan pemerintah serta menjadi agen perubahan budaya digital (Putra *et al.*, 2022).

Ketua tim juga menyampaikan rencana pengembangan website desa Wanagiri agar lebih menarik dan untuk mewujudkan visi desa digital di Wanagiri (<http://wanagiri-saketi.id/>). Seluruh informasi tentang desa wanagiri akan diinformasikan dalam website wanagiri. Website akan diisi data potensi wisata, budaya, social, demografi, dan sebagainya. Selain itu, sistem pelayanan administrasi umum, kependudukan, dan pembangunan juga akan integrasikan dalam website tersebut.

Dijelaskan juga dalam sesi ini mengenai pengembangan aplikasi elektronik dalam mendukung pelayanan administrasi desa, bantuan teknologi dan informasi dapat memudahkan dalam penyelesaian kerja aparat dan para kader RT. Pekerjaan menjadi standar proses dan hasilnya. Dokumentasi kegiatan juga lebih tertata secara sistematis, sehingga mudah dalam menemukan pada saat dibutuhkan informasinya. Untuk mewujudkan desa digital diperlukan partisipasi aparat desa dan para kader desa, sehingga kegiatan sosialisasi dan pelatihan serta pendampingan akan diberikan oleh tim abdimas. Terwujudnya desa digital ini, akan memberikan manfaat informasi dan edukasi kepada masyarakat luas sehingga desa wanagiri mudah diakses informasinya oleh pihak eksternal.

Hal ini juga dapat dimanfaatkan untuk pengembangan keterampilan bagi diri masing-masing sehingga dapat mendukung perwujudan visi desa digital di Desa Wanagiri. Cita-cita perwujudan visi pembangunan desa digital tersebut disambut serius oleh aparat desa dan kader-kader RT desa Wanagiri, antusiasme dalam mendengarkan paparan menjadi tolok ukur, bahwa masyarakat membutuhkan. Masyarakat ingin belajar dan berharap dalam waktu dekat segera terwujud sesuai visi.



Gambar 4. Suasana Sesi Paparan Penyuluhan (a, b,c, d)

c) Evaluasi Kegiatan

Hasil kegiatan pengabdian ini sangat disambut antusias dan sangat menarik bagi aparat dan kader-kader desa Wanagiri, terlihat dengan keseriusan dalam mengikuti sesi kegiatan. Para kader dan aparat antusias berinteraksi Tanya-jawab kepada narasumber terkait Materi yang disampaikan. Peserta juga melakukan uji coba penerapan website dan sistem administrasi desa yang nantinya akan

diimplementasikan guna mendukung pelayanan administrasi warga desa. Situasi tersebut menjadi motivasi bagi peserta dan tim abdimas dan meneguhkan visi bahwa pelayanan masyarakat akan semakin lebih berkualitas, Gambar 4.



Gambar 4. Pelatihan dan Uji Coba Implementasi Website dan Aplikasi SADEWA yang dikembangkan kepada Aparat Desa, Perwakilan Kader RT dan Warga Desa Wanagiri

Para peserta mengisi kuesioner untuk melihat tingkat pencapaian atas kegiatan pengabdian ini yang terdiri dari 12 orang aparat desa, 20 orang kader RT dan Pendamping RT/RW, dan 8 orang warga masyarakat. Evaluasi kriteria PKM ini terdapat pada bagian kuesioner yang ditujukan pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Wanagiri. Pernyataan yang diberikan pada kuesioner diberikan penilaian oleh responden dengan pilihan dari Sangat Tidak Setuju hingga Sangat Setuju atau skala likert. Berikut ini adalah hasil survei kepuasan pengguna untuk kegiatan pengabdian masyarakat:



Gambar 5. Respon Peserta atas Kepuasan Pelaksanaan Kegiatan Abdimas

Dalam Grafik responden pada Gambar 5 tersebut menggambarkan persepsi peserta terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian di Desa Wanagiri. Data terlihat bahwa 40% peserta menyatakan tingkat kepuasan yang sangat tinggi terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut, sementara sebanyak 50% peserta mengungkapkan rasa puas. Hasil ini mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta merasa puas dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Wanagiri, dengan sebagian besar dari mereka mengalami tingkat kepuasan yang baik hingga sangat baik.



Gambar 6. Grafik Respon tentang Website Desa Wanagiri yang dikembangkan



Gambar 7. Grafik Respon Kepuasan terhadap Pelatihan Penggunaan Aplikasi SADEWA

Grafik yang ditunjukkan pada Gambar 6 dan Gambar 7 merupakan respon peserta terhadap ujicoba penggunaan aplikasi sistem administrasi desa dan website desa Wanagiri. Data terlihat bahwa mayoritas, yakni 50% peserta (sadeva) dan 67% peserta (website), merespons dengan persetujuan terhadap pelatihan ini. Persentase yang signifikan ini mencerminkan tingkat penerimaan yang positif terhadap penggunaan aplikasi tersebut. Sebanyak 7% peserta (sadeva) dan 17% peserta (website), terlihat keragu-raguan dalam tanggapannya, mungkin perlu lebih banyak informasi atau pemahaman untuk mengatasi kekhawatiran mereka. Yang menarik, ada juga 37% peserta (sadeva) dan 3% peserta (website) yang mengekspresikan tingkat persetujuan yang lebih kuat, dengan menyatakan sangat setuju terhadap pelaksanaan pelatihan dan penggunaan Website Desa Wanagiri dan Aplikasi SADEWA.

Tabel 1. Peningkatan Level Keberdayaan Sosial

Indikator	Kondisi Awal	Intervensi	Perubahan	Level
Pengetahuan & Keterampilan	Rendah	Pelatihan & pendampingan	Mampu kelola website & SADEWA	Menengah–Tinggi
Partisipasi Masyarakat	Rendah	Pelibatan warga di tiap tahap	Antusiasme tinggi	Tinggi
Kemandirian Layanan	Sangat rendah	Pengembangan website & SADEWA	Pengelolaan mandiri	Menengah
Jaringan Sosial	Terbatas	Kemitraan universitas & media	Kolaborasi luas	Tinggi

Pada Tabel 1 menunjukkan tingkat peningkatan level keberdayaan mitra dari segi Aspek Sosial Kemasyarakatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Pemanfaatan dukungan teknologi guna meningkatkan pelayanan administrasi di desa Wanagiri sangat diperlukan. Inovasi penunjang pelayanan masyarakat desa dikembangkan dengan tersedianya aplikasi SADEWA dan website desa Wanagiri. Inovasi teknologi ini memerlukan dukungan kemampuan dan pemahaman dair aparat desa dan kader-kader RT. Kemampuan dari aparat desa dan kader menjadi prasyarat agar teknologi ini dapat berjalan dan membutuhkan kemampuan literasi digital yang baik. Kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan menjadi proses yang baik untuk meningkatkan kapasitas aparat serta kader RT sehingga siap dilepas ketika kegiatan pengabdian masyarakat ini selesai.

Saran ke depan meliputi pendampingan berkelanjutan, penguatan infrastruktur internet, dan replikasi ke desa lain di Kabupaten Pandeglang dan terus meningkatkan keterampilan aparat desa dan kader-kader RT serta para pendamping dalam menggunakan teknologi informasi serta baik dalam mengisi konten website sehingga terjadi pembaharuan informasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi KEMDIKTISAINTEK yang telah memberikan dukungan pendanaan melalui program Peremberdayaan Kemitraan Masyarakat Tahun Anggaran 2025 Nomor 1041/LL3/DT.06.01/2025

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, I. F., Azizah, N., Ansori, A., Al-Faruq, Y. F., & Fahrozi, K. K. (2024). Digitalisasi Informasi dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik: Transformasi Desa Digital Melalui Pengembangan Website Desa Klatakan. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.4041>
- Badri, M. (2016). Pembangunan Pedesaan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (Studi pada Gerakan Desa Membangun). *Jurnal RISALAH*, 27(2), 62–73. <https://doi.org/10.24014/jdr.v27i2.2514>
- Diana, B. A., & Sari, J. A. (2024). Dampak Transformasi Digitalisasi terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Pemerintahan dan Politik*, 9(2), 88–96. <https://doi.org/10.36982/jpg.v9i2.3896>



- Fitri, L. E., Setiawan, D., Utomo, P. E. P., & Bhayangkari, S. K. W. (2020). Penerapan Sistem Informasi Desa Berbasis TIK di Desa Nyogan Menuju Tata Kelola Good Governance dan Kemandirian Desa. *JKAM: Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(3), 494–503. <https://doi.org/10.22437/jkam.v4i3.11568>
- Fitri, R., Asyikin, A. N., & Nugroho, A. S. B. (2017). Pengembangan Sistem Informasi Desa untuk Menuju Tata Kelola Desa yang Baik (Good Governance) Berbasis TIK. *POSITIF: Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, 3(2), 99–105. <https://doi.org/10.31961/positif.v3i2.429>
- Kurniawan, A., Indarso, A. O., Sembada, W. Y., & Anwar, K. (2021). Pemberdayaan Literasi Digital di Desa Waringin Kurung, Cimanggu, Pandeglang. *Indonesia Journal of Society Engagement*, 2(2), 96–115. <https://doi.org/10.33753/ijse.v2i2.35>
- Lestari, A. (2023). Digitalisasi Sebagai Kebudayaan Baru terhadap Pembangunan Desa. *Socio Religia*, 4(2), 1–9. <https://doi.org/10.24042/sr.v4i2.17724>
- Pitrianti, S., Sampetoding, E. A. M., Purba, A. A., & Pongtambing, Y. S. (2023). Literasi Digital pada Masyarakat Desa. In *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi (SITASI)*, 43–49. <https://doi.org/10.33005/sitasi.v3i1.655>
- Pratama, R. H., Hakim, A., & Shobaruddin, M. (2015). Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Elektronik Rukun Tetangga/Rukun Warga (e-RT/RW) (Studi e-Government di Kelurahan Ketintang Kecamatan Gayungan Pemerintah Kota Surabaya). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 3(12), 2128–2134.
- Pujiantoro, J. E., Saputra, A. N., Leksono, A. M., & Setiawan, S. (2023). Perancangan Sistem Informasi Desa (SIDESAKA) Berbasis Web pada Desa Karangsalam Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas. *ABDITEKNIKA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 23–31. <https://doi.org/10.31294/abditeknika.v3i1.1756>
- Pujiyono, B., Ushud, A. A. A., Windarto, W., & Logiana, A. D. (2023). Government bagi Aparat Desa Wanagiri Menuju Desa Digital. *Bantenese: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 322–334. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v5i2.7455>
- Putra, A. A. A., Widakdo, D. T., & Sasmita, R. F. (2022). Sosialisasi Sistem Informasi Desa Berbasis Web (Open SID) pada Desa Jati Indah Tanjung Bintang Lampung Selatan. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4(1), 21–28. <https://doi.org/10.30605/atjpm.v4i1.1966>
- Rusdianto, A. S., Sinatria, B. R., Anarki, B. G. R., Ramadhani, C. P. E., Pradana, D. A., Putri, D. R., Meilindasari, D. S., Siagian, L. L., Rizki, M. F., Hidayat, M. N., & Rahmadani, R. A. (2022). Digitalisasi Informasi Desa Bendelan melalui Program Desa Digital Terintegrasi di Desa Bendelan Bondowoso. *JPMI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(6), 727–733. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.796>
- Somad, M. A., Ardiansyah, R., Irmawati, M., & Nuraeni, N. (2023). Perancangan Website dan Pelatihan Pelayanan Online bagi Perangkat Desa Adisana Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas. *ABDIMASKU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 38–45. <https://doi.org/10.33633/ja.v6i1.726>
- Warsono, H., Yuwono, T., & Putranti, I. R. (2023). Analyzing Technology Acceptance Model for Collaborative Governance in Public Administration: Empirical Evidence of Digital Governance and Perceived Ease of Use. *International Journal of Data and Network Science*, 7(1), 41–48. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2022.12.008>